

Analisis Komposisi Giro, Tabungan dan Deposito Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Catur Oktawidya Tirta¹, Yulita Zanaria², Gustin Padwa Sari^{3*}

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: caturokta9748@gmail.com¹⁾
yulitzanaria8@gmail.com²⁾
gustinpadwalasari88@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 10 Oktober
2024
Received in Revised 15
November 2024
Accepted 31 Januari
2025

Keyword's :
Current accounts,
savings, deposits,
profitability

ABSTRACT

This study aims to analyze the composition of current accounts, savings and deposits on profitability at PT. Bank Cipta Dana Mulia. Data analysis is done by Miles and Huberman Model Analysis. The results of the study indicate that the relatively low interest rate of current accounts and the contribution to the composition of third party funds as a whole so far, provide confidence that current accounts have an influence on achieving net interest income and the greater the current accounts that are successfully collected, the greater the contribution to achieving net interest income. Savings funds have an influence, although not too large, on achieving profit. However, the risk of liquidity needs from these savings funds is also relatively large because the fluctuation of funds from these savings funds is relatively very high in line with the ease and facilities of withdrawal and for that it is necessary to maintain its liquidity needs. The relatively high interest rate of deposit funds and the contribution to the composition of third party funds as a whole so far, it can be concluded that deposit funds have a fairly large influence on achieving net interest income.

Penelitian ini bertujuan menganalisis Komposisi giro, tabungan dan deposito terhadap profitabilitas pada PT. Bank Cipta Dana Mulia. Analisa data dilakukan yaitu Analisis Model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat suku bunga yang relatif rendah dari dana giro dan kontribusi terhadap komposisi dana pihak ketiga secara keseluruhan selama ini, memberikan keyakinan bahwa dana giro memberikan pengaruh dalam pencapaian pendapatan bunga bersih dan semakin besar dana giro yang berhasil dihimpun maka akan semakin besar pula kontribusinya terhadap pencapaian pendapatan bunga bersih. Dana tabungan memberikan pengaruh meskipun tidak terlalu besar terhadap pencapaian laba. Namun demikian, resiko kebutuhan likuiditas dari dana tabungan ini pun juga relatif besar sebab fluktuasi dana dari dana tabungan ini relatif sangat tinggi sejalan dengan kemudahan dan fasilitas penarikannya dan untuk itu dibutuhkan penjagaan kebutuhan likuiditasnya. Tingkat suku bunga yang relatif tinggi dari dana deposito dan kontribusi terhadap komposisi dana pihak ketiga secara keseluruhan selama ini, dapat disimpulkan bahwa dana deposito memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pencapaian pendapatan bunga bersih.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: gustinpadwalasari88@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Dalam suatu perekonomian, selain memainkan peranan penting dalam mendukung kegiatan sektor riil dari sisi pembiayaan, sektor perbankan juga merupakan sektor yang sangat strategis dalam mendukung alokasi yang efisien sumber-sumber ekonomi untuk mewujudkan berbagai sasaran pembangunan ekonomi. Keterkaitan antara sektor perbankan dengan perekonomian tersebut sangat erat dan saling menunjang, dimana kondisi kesehatan sistem perbankan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian negara yang bersangkutan. Besar kecilnya pengaruh perubahan perekonomian terhadap perbankan tersebut diantaranya tergantung pada kesehatan individual bank dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan. Seperti telah diketahui bahwa bank sebagai lembaga kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dananya, senantiasa dilandasi oleh pertimbangan bahwa masyarakat ingin memperoleh keyakinan bahwa dana yang disimpannya pada bank tersebut dapat dikelola secara baik dan aman (Afif, Yaumul, 2017).

Keinginan masyarakat untuk memperoleh rasa aman tersebut cukup beralasan mengingat dalam menyimpan uangnya pada bank, deposan tidak memperoleh jaminan yang bersifat materiil dari bank. Oleh karena itu, hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan akan menyebabkan ditariknya dana yang disimpan pada bank. Apabila penarikan dana dilakukan oleh sebagian besar nasabah bank pada saat yang bersamaan, maka hal tersebut akan membahayakan keberadaan bank yang bersangkutan dan pada gilirannya dapat membahayakan sistem perbankan secara keseluruhan. Kondisi perekonomian yang belum kondusif dan masih berlangsung sampai saat ini menyebabkan perbankan nasional harus menghadapi persoalan yang sangat serius, khususnya dalam menghadapi tingginya tingkat suku bunga bank, kelangkaan likuiditas, naiknya kredit bermasalah yang berakibat pada menurunnya *net interest margin*, tingginya *overhead cost* dan menurunnya tingkat kecukupan modal (*CAR*) (Irma, 2022).

Kelangkaan likuiditas selain dipicu oleh hilangnya kepercayaan masyarakat pemilik dana terhadap perbankan nasional, juga disebabkan permasalahan internal khususnya dalam kapabilitas pengelolaan bank. Kondisi sektor riil sebagai bagian mitra usaha sektor perbankan yang saat ini hampir seluruhnya berada dalam kondisi tidak dapat beroperasi secara normal, semakin menambah persoalan serta menyebabkan sektor perbankan nasional juga tidak dapat menjalankan fungsinya dalam menunjang pertumbuhan usaha yang semestinya. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban atau *commitment*-nya baik kepada nasabah (pemilik

dana dan debitur) maupun kepada pemegang saham akan sangat tergantung pada keberhasilannya mengelola hubungan yang rumit antara *assets* dan *liabilities*, karena Dari sisi pendanaan yang tertera pada sisi *liabilities*, bank tergolong pada usaha yang berisiko tinggi mengingat besarnya ketergantungan bank pada dana masyarakat seperti giro, tabungan dan deposito yang bersifat labil karena sewaktu-waktu dapat diuangkan dan juga dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan masyarakat pada bank yang bersangkutan.

Menurut Faisal (2022) Kemampuan bank untuk membayar kembali dana masyarakat yang diinvestasikan dalam bentuk pinjaman terbatas dari segi aset, dan bank tidak dapat menarik atau mengajukannya kapan pun karena jangka waktu yang ditentukan dalam kontrak pinjaman. Tekanan persaingan dan pasar yang disebabkan oleh perubahan kondisi ekonomi dan sentimen pasar meningkatkan biaya pendanaan dan menurunkan profitabilitas bank. Untuk menghindari risiko yang mungkin terjadi, bank harus mengambil tindakan pengamanan, seperti mengelola aset dan liabilitasnya sedemikian rupa sehingga bank dapat memperoleh manfaat dari gangguan dan perubahan yang terjadi.

Dalam keadaan kondisi ekonomi dan kepercayaan saat ini, peningkatan usaha bank sangat tergantung pada keberhasilan dalam mengelola dana melalui pengelolaan komposisi dana masyarakat yang meliputi giro, tabungan dan deposito. Ketidakberhasilan bank dalam pengelolaan dan penghimpunan dana masyarakat akan langsung menurunkan pendapatan usaha serta berdampak negatif pada usaha perbankan. Kemampuan suatu bank dalam pengelolaan komposisi sumber dana yang tepat akan dapat menampilkan kinerja bank yang lebih baik dan mendukung bank yang bersangkutan untuk tetap dapat bertahan (*survive*) di tengah kondisi saat ini. Sebaliknya, pengelolaan komposisi sumber dana yang lemah disamping akan mengakibatkan kelangkaan likuiditas juga akan memaksa bank yang bersangkutan masuk dalam perangkap suku bunga tinggi dan pada gilirannya akan menyeret bank tersebut ke arah kebangkrutan (Hendri, 2016). Menurut Kristin & Priliana (2018) Bank berperan sebagai perantara antara masyarakat yang mempunyai kelebihan dana yang perlu ditampung dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito, dengan masyarakat yang mempunyai dana defisit yang perlu diberikan jalur kredit. Mengingat situasi perekonomian saat ini dan rendahnya perkiraan pertumbuhan ekonomi, pemberian pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit bukanlah pilihan terbaik dan kemungkinan akan menambah beban kredit bermasalah. Satu-satunya cara untuk bertahan dalam situasi seperti ini adalah dengan sangat bergantung pada kemampuan bank untuk menggalang dana masyarakat. Alokasinya dilakukan pada transaksi antar bank dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan yang didapat dengan menyetorkan dana tersebut masih kemungkinan spread/margin keuntungan. Namun yang menjadi permasalahan

adalah tidak mudahnya menghimpun dana dalam bentuk giro dan tabungan. Persaingan suku bunga menjadi kendala yang harus dihadapi perbankan. Untuk itu perlu dilakukan pengelolaan sumber pendanaan, seperti penataan setiap dana, penetapan suku bunga, dan penetapan jangka waktu.

Saat ini, profitabilitas yang optimal hanya dapat dicapai melalui penyesuaian komposisi dana yang dihimpun dan penetapan tingkat suku bunga untuk setiap sumber pendanaan, dan dalam bidang alokasi aset (pinjaman), ruang pembiayaannya kecil dan ekspektasinya rendah. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam perbankan, kemampuan menghasilkan keuntungan tercermin dari selisih antara pendapatan bunga dan biaya bunga. Ini disebut pendapatan bunga bersih secara absolut dan margin bunga bersih (NIM) dalam istilah distribusi. (Liana & Ekawati, 2021).

Berdasarkan Pra Survey pada PT. Bank Cipta Dana Mulia Proses Manajemen Dana dijalankan belum sesuai dengan konsep dan prinsip manajemen dana yang berlaku. Proses pelaksanaan rapat yang merupakan proses manajemen dana yang tidak rutin dilakukan setiap bulannya sehingga PT. Bank Cipta Dana Mulia selama tiga tahun terakhir dan di tengah kondisi ekonomi yang belum kondusif, masih belum mampu mempertahankan posisi pendanaannya. Hal ini dibuktikan dengan dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito mengalami penurunan rata-rata sebesar 0,06%. Untuk keperluan penelitian ini, penelitian dilakukan berjudul Analisis Komposisi giro, tabungan dan deposito terhadap profitabilitas pada PT. Bank Cipta Dana Mulia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang merupakan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa adanya perlakuan terhadap obyek yang diteliti (Kountur, 2022:105). Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu (Creswell, 2021: 19). Dalam kasus-kasus penelitian ini dibatasi oleh waktu, aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan tingkat efektivitas tabungan pada Bank Cipta Dana Mulia menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi Tabungan}}{\text{Target GWM}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

Tabel 1. Efektivitas Tabungan Bank Cipta Dana Mulia Tahun 2022

Bulan	Realisasi Tabungan (dalam jutaan rupiah)	Target GWM (dalam jutaan rupiah)	HASIL
January	365.721.356	42.651.956	857%
February	357.659.710	42.661.810	838%
Maret	358.307.608	44.545.089	804%
April	355.700.842	44.020.272	808%
Mei	369.524.542	44.145.528	837%
Juni	365.825.519	44.924.017	814%
Juli	371.628.529	44.258.198	840%
Agustus	370.295.649	44.635.408	830%
September	374.911.759	45.677.782	821%
Oktober	377.154.361	45.126.187	836%
November	381.060.194	46.350.271	822%
Desember	404.360.251	48.487.499	834%

Sumber: data diolah. 2024

Perhitungan tingkat efektivitas giro pada Bank Cipta Dana Mulia menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi Giro}}{\text{Target GWM}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Tabel 2. Efektivitas Giro Bank Cipta Dana Mulia Tahun 2022

Bulan	Realisasi Giro (dalam jutaan rupiah)	Target GWM (dalam jutaan rupiah)	HASIL
January	141.267.313	42.651.957	331%
February	144.197.479	42.661.810	338%
Maret	157.054.962	44.545.089	353%
April	151.949.535	44.020.273	345%
Mei	159.956.937	44.145.529	362%
Juni	161.368.591	44.924.017	359%
Juli	152.419.619	44.258.198	344%
Agustus	152.831.132	44.635.409	342%
September	168.531.329	45.677.782	369%
Oktober	146.922.938	45.126.187	326%

November	160.498.045	46.350.271	346%
Desember	167.842.557	48.487.500	346%

Sumber: data diolah. 2024

Perhitungan tingkat efektivitas deposito pada Bank Cipta Dana Mulia menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi Deposito}}{\text{Target GWM}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

Tabel 3. Efektivitas Deposito Bank Cipta Dana Mulia Tahun 2022

Bulan	Realisasi Deposito (Rp)	Target GWM (Rp)	HASIL
January	346.050.467	42.651.957	811%
February	351.379.017	42.661.810	824%
Maret	375.539.215	44.545.089	843%
April	372.755.082	44.020.273	847%
Mei	353.429.100	44.145.529	801%
Juni	371.286.226	44.924.017	826%
Juli	361.115.814	44.258.198	816%
Agustus	369.581.396	44.635.409	828%
September	370.112.561	45.677.782	810%
Oktober	378.446.444	45.126.187	839%
November	385.447.188	46.350.271	832%
Desember	397.547.188	48.487.500	820%

Sumber: Data diolah. 2024

Pembahasan

Komposisi Giro meningkatkan profitabilitas PT. Bank Cipta Dana Mulia

Tingkat efektivitas giro pada PT bank Cipta Dana Mulia, berdasarkan perkembangan efektivitas giro pada PT bank Cipta Dana Mulia diketahui bahwa efektivitas giro pada PT bank Cipta Dana Mulia pada tahun 2022 rata-rata sebesar 300% dan pada tahun 2023, meskipun dilanda pandemi tetap efektivitas giro tetap stabil di angka 300%. Hal ini dikarenakan para nasabah memilih untuk tetap memarkir dananya di bank sebagai langkah antisipasi menghadapi perlambatan ekonomi. Bahkan menurut data dari Bank BI per September 2023, peningkatan DPK didominasi oleh dana Giro yang tumbuh sebesar 22,9% secara tahunan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi kinerja industri perbankan dalam negeri, termasuk PT bank Cipta Dana Mulia. Meski begitu, Bank Rakyat Indonesia yang tergabung dalam himpunan bank milik negara (Himbara) mampu mencatatkan kinerja positif, sehingga tingkat giro pada PT bank Cipta Dana Mulia masih berjalan secara efektif meski dilanda pandemi di tahun 2023.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang ditemukan oleh Mahmudi (2022:92) yang mengatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar

kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Demikian juga penelitian ini sesuai dengan yang ditemukan oleh Silalahi (2021:416), efektivitas kerja adalah merupakan kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang tepat dan mencapainya. Karena itu efektivitas menunjukkan pada kaitan antara output atau apa yang sudah dicapai atau hasil yang sesungguhnya dicapai dengan tujuan atau apa yang sudah diterapkan dalam rencana yang diharapkan.

Rata-rata nominal maupun perkembangan serta fluktuasi dari dana giro sebagaimana tersebut di atas tidak dapat dilepaskan dari karakteristik dana giro yang sebagai sarana pembayaran dalam dunia usaha/ bisnis. Kondisi ekonomi yang terjadi pada saat ini, juga mempengaruhi pola dan perilaku dari nasabah untuk lebih selektif dan memprioritaskan faktor keamanan dalam melakukan transaksi perbankan. Dalam kondisi seperti itu, penempatan dana dalam bentuk giro merupakan alternatif terbaik karena sewaktu-waktu dana dapat ditarik dan dipindahkan. Fluktuasi perkembangan dari dana giro sebagaimana tersebut di atas masih relatif lebih besar apabila dibandingkan dengan fluktuasi rata-rata perkembangan dari keseluruhan dana pihak ketiga (dana masyarakat yang meliputi giro, tabungan dan deposito).

Dana giro dengan tingkat suku bunga yang minimal akan memberikan kontribusi yang demikian besar untuk peningkatan pendapatan bunga bersih. Meskipun dana giro yang berhasil dihimpun mengalami peningkatan khususnya dalam masa kondisi ekonomi, namun tidak terlalu berpengaruh besar terhadap kenaikan biaya bunga. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ada dana pihak ketiga lainnya di luar dana giro yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan bunga bersih. Dengan demikian, tingkat suku bunga yang relatif rendah dari dana giro dan kontribusi terhadap komposisi dana pihak ketiga secara keseluruhan selama ini, memberikan keyakinan bahwa dana giro memberikan pengaruh dalam pencapaian pendapatan bunga bersih dan semakin besar dana giro yang berhasil dihimpun maka akan semakin besar pula kontribusinya terhadap pencapaian pendapatan bunga bersih. Namun demikian, risiko kebutuhan likuiditas dari dana giro ini pun juga relatif besar sebab fluktuasi dana dari dana giro ini relatif sangat tinggi dan untuk itu dibutuhkan penjagaan kebutuhan likuiditasnya.

Tabungan meningkatkan profitabilitas PT. Bank Cipta Dana Mulia

Efektivitas tabungan pada PT bank Cipta Dana Mulia pada tahun 2022 sebelum terjadinya pandemi rata-rata sebesar 800%. Tetapi pada tahun 2023 ketika terjadi pandemi, efektivitas tabungan tetap bernilai positif meskipun terjadi fluktuasi dimana bulan Maret, Juni, Juli dan Agustus terjadi penurunan tingkat efektivitas pada titik 700-an%. Hal ini berbeda dengan dana tabungan di Bank Cipta Dana Mulia di tahun 2022 yang tidak terjadi fluktuasi.

Penelitian ini sejalan dengan Noviansyah (2021) menganalisis pengaruh tabungan dan deposito terhadap tingkat rentabilitas bank dan hasil penelitiannya menunjukkan Tabungan Dan Deposito memiliki pengaruh secara parsial Terhadap Tingkat Rentabilitas Bank Tabungan Dan Deposito memiliki pengaruh secara bersama-sama Terhadap Tingkat Rentabilitas Bank dengan menggunakan metode penelitian uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan tabungan dan deposito memiliki pengaruh secara parsial terhadap tingkat rentabilitas bank tabungan dan deposito memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat rentabilitas bank

Rata-rata nominal maupun perkembangan serta fluktuasi dari dana tabungan sebagaimana tersebut di atas tidak dapat dilepaskan dari kondisi ekonomi yang terjadi. Dalam kondisi seperti itu, penempatan dana dalam bentuk tabungan merupakan alternatif terbaik disamping dana giro karena sewaktu-waktu dana dapat ditarik. Rata-rata perkembangan dari dana tabungan sebagaimana tersebut di atas hampir sama dengan rata-rata perkembangan dari keseluruhan dana pihak ketiga (dana masyarakat yang meliputi giro, tabungan dan deposito)

Hal ini tidak terlepas dari kondisi pemberlakuan tingkat suku bunga khususnya tingkat suku bunga deposito yang relatif lebih menarik, sehingga masyarakat cenderung menempatkan dananya pada deposito yang memberikan return yang lebih besar. Terhadap pencapaian pendapatan bunga bersih, kontribusi dana tabungan ini dapat diperbandingkan antara tingginya komposisi dana tabungan dengan kenaikan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih yang meningkat berbanding lurus dengan komposisi dana tabungan yang juga mengalami peningkatan.

Seperti juga dengan dana giro, perbedaan persentase tersebut di atas menunjukkan bahwa ada variabel lain yang mempengaruhi laba yaitu variabel bunga. Apabila dibandingkan dengan giro, maka persentase pencapaian komposisi tabungan relatif sama. Meskipun dana tabungan yang berhasil dihimpun mengalami peningkatan, namun tidak terlalu berpengaruh besar terhadap kenaikan pendapatan bunga bersih. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ada dana pihak ketiga lainnya di luar dana tabungan yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan bunga bersih. Dengan demikian, tingkat suku bunga yang relatif rendah dari dana tabungan dan kontribusi terhadap komposisi dana pihak ketiga secara keseluruhan selama ini, dapat disimpulkan bahwa dana tabungan memberikan pengaruh meskipun tidak terlalu besar terhadap pencapaian laba. Namun demikian, resiko kebutuhan likuiditas dari dana tabungan ini pun juga relatif besar sebab fluktuasi dana dari dana tabungan ini relatif sangat tinggi sejalan dengan kemudahan dan fasilitas penarikannya dan untuk itu dibutuhkan penjagaan kebutuhan likuiditasnya.

Deposito meningkatkan profitabilitas PT. Bank Cipta Dana Mulia

Tingkat efektivitas deposito pada PT bank Cipta Dana Mulia di tahun 2022 dan di tahun 2023 tetap berada di angka 80%. Dampak pandemi Covid-19 terhadap sektor perbankan di Indonesia juga meresahkan. Semakin meningkatnya jumlah kasus covid-19 di Indonesia menyebabkan sejumlah aktivitas ekonomi melambat. Untuk mengantisipasinya, pemerintahan telah membuat stimulus untuk menjaga agar ekonomi Indonesia tidak berlama-lama melambat. Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2022 (Covid-19) dan atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan atau Stabilitas Sistem Keuangan. Di dalam Perppu tersebut, Bank Indonesia memiliki kesempatan bisa membeli SUN dan atau SBSN di pasar perdana. Perluasan kewenangan ini tentu angin segar dalam mendapatkan defisit fiskal yang lebih besar. Disamping itu, di sektor perbankan, relaksasi dan restrukturisasi menjadi kebijakan yang strategis dilakukan untuk menjaga kualitas kredit tetap lancar.

Selain itu, Bank Indonesia berkoordinasi dengan pemerintah dan OJK untuk upaya dengan cara melonggarkan likuiditas, menurunkan suku bunga, stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan serta mengeluarkan sejumlah stimulus seperti POJK No. 11/POJK 03/2023 tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Covid 19 yang mulai berlaku sejak 13 Maret 2023 sampai 31 Maret 2021. POJK ini diharapkan bisa mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan diterapkannya stimulus-stimulus tersebut akhirnya kondisi perbankan tetap pada kinerja yang maksimal meskipun pertumbuhan ekonomi melambat.

Fluktuasi dana deposito juga terlihat sangat atraktif selama masa kondisi ekonomi terjadi dimana antara kenaikan dengan penurunan terlihat sangat kontraktif dengan perbedaan yang cukup besar. Rata-rata nominal maupun perkembangan serta fluktuasi dari dana deposito sebagaimana tersebut di atas tidak dapat dilepaskan dari pengaruh negatif dari kondisi ekonomi yang terjadi. Tingkat suku bunga penjaminan dari pemerintah dan yang ditawarkan oleh bank, tidak saja mendorong masyarakat untuk menempatkan dananya dalam bentuk deposito, melainkan masyarakat semakin selektif untuk mencari bank-bank yang memberikan tingkat suku bunga yang lebih tinggi. Dengan kondisi masyarakat yang rate sensitivity-nya tinggi, maka sudah menjadi hal yang wajar apabila perpindahan dana untuk ditempatkan dalam deposito antara bank yang satu ke bank yang lain sangat sering terjadi. Rata-rata perkembangan dari dana deposito sebagaimana tersebut di atas

hampir sama dengan rata-rata perkembangan dari keseluruhan dana pihak ketiga (dana masyarakat yang meliputi giro, tabungan dan deposito).

Fluktuasi kontribusi yang diberikan dana deposito ini tidak terlepas dari kondisi pemberlakuan tingkat suku bunga khususnya tingkat suku bunga deposito yang relatif lebih tinggi, sehingga masyarakat cenderung menempatkan dana-nya pada deposito yang memberikan return yang lebih besar. Terhadap pencapaian pendapatan bunga bersih, kontribusi dana deposito ini dapat diperbandingkan antara tingginya komposisi dana deposito dengan kenaikan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih yang cenderung meningkat selama kondisi ekonomi berbanding lurus dengan komposisi dana deposito yang juga mengalami peningkatan.

Seperti juga halnya dengan dana giro dan dana tabungan, terdapat perbedaan persentase perkembangan antara dana deposito dengan pendapatan bunga bersih. Apabila dibandingkan dengan dana giro, perbedaan perkembangan deposito lebih besar namun apabila dibandingkan dengan dana tabungan nampak lebih kecil, hal tersebut disebabkan karena adanya variabel lain yaitu suku bunga, suku bunga rata-rata deposito lebih besar dari tabungan dan giro. Dilihat dari kontribusi dan suku bunga dana deposito, mengindikasikan bahwa dana deposito ini memberikan kontribusi besar terhadap biaya bunga baik melalui nominal maupun suku bunga yang diberikan. Dengan demikian, tingkat suku bunga yang relatif tinggi dari dana deposito dan kontribusi terhadap komposisi dana pihak ketiga secara keseluruhan selama ini, dapat disimpulkan bahwa dana deposito memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pencapaian pendapatan bunga bersih. Namun demikian, resiko kebutuhan likuiditas dari dana deposito ini relatif lebih mudah diatur karena terikat dengan persyaratan dan jangka waktu tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tingkat suku bunga yang relatif rendah dari dana giro dan kontribusi terhadap komposisi dana pihak ketiga secara keseluruhan selama ini, memberikan keyakinan bahwa dana giro memberikan pengaruh dalam pencapaian pendapatan bunga bersih dan semakin besar dana giro yang berhasil dihimpun maka akan semakin besar pula kontribusinya terhadap pencapaian pendapatan bunga bersih. Kemudian, dana tabungan memberikan pengaruh meskipun tidak terlalu besar terhadap pencapaian laba. Dan tingkat suku bunga yang relatif tinggi dari dana deposito dan kontribusi terhadap komposisi dana pihak ketiga secara keseluruhan selama ini, dapat disimpulkan bahwa dana deposito memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pencapaian pendapatan bunga bersih

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, I. N. L., Yaumul, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga Terhadap Financing To Deposit (FDR) PT. Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Stabat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA*, 8(2), 1–11.
- Aprianti, Irma, N. (2022). Analisis Pengaruh Jumlah Tabungan, Giro dan Deposito terhadap Jumlah Kredit dan Jumlah Sertifikat Bank Indonesia (SBI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1885. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v26.i03.p08>
- Faisal, A. (2022). Pengaruh Penurunan Analisis Kausalitas Antara Tabungan Masyarakat Dengan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palembang . 1–85.
- Ghozali. M. (2018). Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Gramedia
- Hendri, Nedi. (2016). Analisis Pengaruh Tabungan, Giro Terhadap Kredit dan Laba Bank Umum Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1).
- Kristin, I., Prilliana, A. (2018). Analisis Perkembangan Giro Tabungan dan Deposito di PT Bank Sulut. *Jurnal Riset Akuntansi (JRAP)*, 1(02), 200–210. <https://doi.org/10.35838/jrap.v1i02.80>
- Kristiyanto, & Sony. (2015). Analisis Pengaruh Aktiva, Dana Pihak Ketiga dan Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode Tahun 2009-2014. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 88.
- Liana, Ekawati S. J. (2021). *Pengaruh Deposito Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia*.
- Marasabessy, ilfi. (2023). *PENGARUH JUMLAH TABUNGAN DAN DEPOSITO TERHADAP LABA BANK (Studi Kasus Pada KPP Pratama Pondok Aren)*. 1–101.
- Muthia, F. A. (2016). Pengaruh Jumlah Dana dan Tabungan Terhadap Kredit Bank). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–10.
- Muliari, A. (2016). Pengaruh Tabungan, Giro dan Deposito Terhadap Profitabilitas Bank Cipta Dana Mulia Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–10.
- Nurkhin, K., Fatoni, N., Nurudin, N., & Zakiy, F. S. (2018). Pengaruh Giro Tabungan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Indonesia . *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(1), 88. <https://doi.org/10.18860/em.v11i1.7793>
- Rusmawati, & Wardani., Z., Supriatno, B., & Anggraeni, S. (2021). Analisis Perkembangan Deposito Bank Muamalat Indonesia. *Biodik*, 7(3), 144–155. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i3.13038>
- Rahayu. (2015). *Pengaruh Penurunan Kaulitas dengan Pertumbuhan Ekonomi Di Palembang* 1–85.
- Rahmadhani. (2023). *Pengaruh Tabungan, Giro Terhadap Kredit dan Laba Bank BCA Indonesia* . 1–144.
- Suryadi., & Riris, S. B. (2016). Pengaruh Giro Terhadap Profitabilitas Bank Umum Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi*, 4(1),

- Tambun, S., & Riris, S. B. (2022). Pengaruh Tabungan Terhadap Kredit dan Laba Bank Umum Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi Perpajakan*, 4(1), 1-10. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP/article/view/4203/1652#>
- Yunika, Antari., & Supadmi., L. S. N., Yasa, I. N. P., & Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh Tabungan, Giro Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Wahyuningsih, I., & Wiratno, A. (2016). Pengaruh Tabungan, Giro Terhadap Kredit dan Laba Bank Rakyat Indonesia Cabang Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 1(02), 200–210
- Wayan, & Ni Putu. (2018). Analisis Cost Of Fund Untuk Menentukan Base Lending Rate Selama Cpvld di PT BPR Tridarma Putri Klungkung, 1(02), 200–210.